

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari prasarana atau sarana dan sistem pelayanan yang memungkinkan adanya pergerakan keseluruhan wilayah sehingga terakomodasi mobilitas penduduk, dimungkinkan adanya pergerakan barang, dan dimungkinkannya akses kesemua wilayah dikemukakan oleh Tamin (2020). Transportasi juga diartikan sebagai usaha yang memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari satu tempat ke tempat lain, dimana di tempat lain objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu dengan demikian suatu sistem transportasi selalu berhubungan dengan lokasi asal dan tujuan, media penggerak (alat) dan tujuan untuk melakukan transportasi dikemukakan oleh Miro Fidel (2019). Kota Kupang merupakan ibu kota Provinsi Nusa Tenggara Timur yang mengalami pertumbuhan ekonomi dan perkembangan perkotaan yang pesat selama beberapa tahun terakhir, dalam jangka waktu tertentu pertumbuhan penduduk di kota Kupang semakin berkembang per tahun. Pada tahun 2020 pertumbuhan penduduk berjumlah 2,58%, tahun 2021 1,67% dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 2,92%, data-data ini diambil dari Badan Pusat Statistik(BPS) Kota Kupang.

Dalam perkembangan ini, terdapat sebuah Ruko Kahang Jaya yang terletak di Jalan Piet A Tallo, Ruko ini merupakan sebuah pusat perdagangan dan bisnis yang ada dalam kota. Ruko Kahang Jaya menawarkan berbagai fasilitas bisnis, termasuk rumah makan , toko sembako dan usaha-usaha kecil lainnya, yang membuatnya menjadi tujuan utama bagi pengunjung penduduk lokal. Ruko Kahang Jaya merupakan kawasan komersial yang terletaknya sangat strategis di Kota Kupang dan berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Namun pertumbuhan ekonomi yang pesat dan peningkatan jumlah penduduk di Kota Kupang telah menciptakan tantangan besar dalam hal parkir di Ruko Kahang Jaya. Kepadatan Penduduk di Kota Kupang menghasilkan peningkatan lalu lintas kendaraan bermotor dan bagi

penduduk lokal yang tinggal di sekitar Ruko Kahang Jaya sering kali menggunakan kendaraan pribadi, yang menambah tekanan pada fasilitas parkir. Apabila sistem parkir tidak diperhatikan maka masalah yang akan timbul adalah kemacetan, penurunan aksesibilitas suatu kawasan dan banyak faktor lainnya.

Pada Ruko Kahang Jaya memiliki ketersediaan lahan terbatas maka timbulnya masalah yang signifikan pada fasilitas parkir, jika ada penambahan fasilitas parkir maka harus memperhitungkan ketersediaan lahan dan bagaimana memaksimalkan penggunaannya pada tingkat penggunaan fasilitas parkir perlu dianalisis, apakah parkir sering penuh? Apakah ada fasilitas parkir yang lebih sering digunakan dari pada tempat lain? Apakah ada peraturan parkir yang telah diterapkan di Ruko Kahang Jaya, dan bagaimana tingkat kepatuhan terhadap peraturan ini? Pelanggaran parkir yang sering terjadi juga perlu dievaluasi.

Meningkatnya kebutuhan akan fasilitas parkir juga terjadi akibat fungsi pemanfaatan bangunan Ruko di Jalan Piet A.Tallo Liliba, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang. Sebagai jalan kolektor primer yang menghubungkan antar kabupaten/kota. Ruas jalan Piet A.Tallo merupakan salah satu tempat akses terdekat penduduk yang mengakibatkan meningkatnya pergerakan lalu lintas yang besar karena penggunaan kendaraan pribadi menuju pusat kegiatan. Meningkatnya pergerakan lalu lintas dan penggunaan kendaraan pribadi berdampak pada ketersediaan lahan parkir yang dibutuhkan. Ketersediaan ruang parkir di ruko Kahang Jaya belum memadai sehingga pada jam-jam tertentu sering terjadi kemacetan akibat parkir di badan jalan (*on street parking*).

Untuk menghindari terjadinya kemacetan maka diharapkan pusat-pusat perdagangan, pendidikan, perkantoran maupun bisnis yang melintasi jalan Piet A.Tallo dapat menyediakan tempat parkir kendaraan tersendiri yang memadai. Untuk itu diperlukan data jumlah satuan ruang parkir dan indeks parkir berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis dengan ini mengajukan penelitian yang berjudul **“Analisa Indeks Parkir Pada Ruko Kahang Jaya Kupang, Nusa Tenggara Timur”**.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Berapa indeks parkir Existing dan indeks parkir Rencana ?
2. Bagaimana pengaruh parkir pada badan jalan (*on street parking*) ruas Jl. Piet A. Tallo?
3. Bagaimana rekomendasi penyelesaian perparkiran di Lokasi Studi?

1.3 Tujuan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui seberapa besar indeks parkir existing dan indeks parkir rencana.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh parkir di badan jalan (*on street parking*).
3. Untuk merekomendasikan penyelesaian masalah perparkiran di lokasi studi.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi mahasiswa, sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji hal-hal yang tentunya berkaitan dengan kebutuhan ruang parkir.
2. Penelitian ini untuk mengetahui masalah karakteristik parkir kendaraan di area Jalan Piet A. Tallo Kota Kupang. Hal ini sangat penting untuk mengatasi masalah karakteristik kendaraan dan mengetahui kapasitas parkir kendaraan serta solusi lebih lanjut untuk menyediakan ruang parkir di lokasi studi.

1.5 Batasan Masalah

Untuk menghindari penelitian yang terlalu luas serta memudahkan dalam penyelesaian masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Batasan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel-variabel yang akan ditinjau antara lain luas areal parkir, volume parkir, akumulasi parkir, kapasitas parkir, indeks parkir.
2. Objek yang dihitung adalah setiap kendaraan yang masuk dan keluar dari Kahang Jaya dan Ruko sekitarnya.
3. Survey dilakukan selama 9 jam pada, pagi hari jam 08:00-11:00 WITA, siang hari jam 11:00-14:00 WITA, dan sore hari pada jam 17.00-20:00 WITA

4. Metode survey pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan pencatatan.
5. Metode analisis data menggunakan metode perhitungan indeks parkir (kebutuhan parkir menggunakan pedoman Dirjen Perhubungan Darat 1996)



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian

Sumber : Google Earth

1.6 Keterkaitan dengan Penelitian Sejenis Terdahulu

Penelitian ini mengangkat judul tentang “**Analisa Indeks Parkir pada Ruko Kahang Jaya Kupang, Nusa Tenggara Timur**” yang dimana memiliki keterkaitan dengan penelitian terdahulu, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu

NO	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN	HASIL
1.	Analisis Kebutuhan Penyediaan Ruang Parkir Akibat Beroperasinya Rumah Sakit Kharitas Bhakti Di Jalan Siam Kota Pontianak (Slamet Widodo, 2016)	Membahas karakteristik indeks parkir yang berkaitan dengan kebutuhan ruang parkir dan menggunakan metode Observasi.	Penelitian terdahulu membahas tentang parameter kebutuhan fasilitas parkir khusus di Rumah Sakit Kharitas Bhakti dan penelitian ini mengevaluasi tentang karakteristik indeks parkir di lokasi penelitian.	Untuk kebutuhan parkir yang meliputi karakteristik, kapasitas parkir, yang akan dilakukan penataan ulang areal parkir berdasarkan kebutuhan dilapangan.
2	Evaluasi Kapasitas Lahan Parkir Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Ahmad Poborsky, 2019)	Menganalisis karakteristik indeks parkir terutama yang berkaitan dengan parameter kebutuhan ruang parkir.	Pada penelitian sebelumnya mendesain perencanaan pengelolaan parkir khusus di Kampus Universitas Muhammadiyah dengan jenis kendaraan sepeda motor, dan menggunakan metode Z, sedangkan penelitian ini mengamati kondisi parkir jenis kendaraan roda dua dan roda empat dengan metode Indeks Parkir existing dan indeks parkir rencana.	Menjadikan pedoman tentang pengaturan tata guna lahan untuk lahan parkir kepada pihak Universitas selaku pihak pengelola dan mahasiswa sebagai pihak pengguna lahan parkir.

NO	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN	HASIL
3.	Dampak Perubahan Fungsi Pemanfaatan Ruko terhadap Indeks Parkir(Alfonso S.Riwu)Universitas Katolik Widya Mandira Kupang (2022)	Sama-sama membahas karakteristik parkir dan Menghitung kapasitas parkir, akumulasi parkir dan indeks parkir.	Perbedaan terdahulu membahas tentang kebutuhan ruang parkir di Jl. R.W.Monginsidi (Depang RS Siloam) sedangkan penelitian ini meneliti area ruko Jl.Piet A.Tallo(Kahang Jaya)	Untuk kebutuhan parkir yang meliputi karakteristik, kapasitas parkir, yang akan dilakukan penataan ulang areal parkir berdasarkan kebutuhan di lapangan.
4.	Analisa Karakteristik Indeks Parkir Akibat Variasi Jenis, Jumlah, Skala, Dan Kerapatan Aktivitas Guna Lahan di Jalan Jenderal Soedirman Kuanino Kota Kupang. (Maria Bagu, 2022)	Sama-sama membahas karakteristik parkir dan Menghitung kapasitas parkir, volume parkir, akumulasi parkir, ideks parkir eksisting dan indeks parkir rencana.	Perbedaan terdahulu membahas tentang kebutuhan ruang parkir di area Jalan Jenderal Soedirman Kuanino Kota Kupang, sedangkan penelitian ini meneliti area ruko Kahang Jaya. penelitian menggunakan metode observasi indeks parkir exsisting dan indeks parkir rencana.	Untuk menganalisa dan mengetahui karakteristik parkir kendaraan pada lokasi studi meliputi jenis, skala, jumlah, dan kerapatan, berapa besar pengaruh perbedaan jenis, jumlah, skala dan kerapatan aktivitas terhadap kelas hambatan samping jalan.
5.	Evaluasi Kebutuhan Ruang Parkir Pada Kampus Universitas Katolik Widya Mandira (Unwira) Kupang (Studi Kasus Fakultas Teknik Prodi Teknik Sipil Dan Teknik Arsitektur) (Rosalia Ndia, 2019)	Sama-sama membahas karakteristik parkir dan Menghitung kapasitas parkir, volume parkir, akumulasi parkir dan indeks parkir.	Perbedaan terdahulu membahas tentang kebutuhan ruang parkir di area falkutas teknik dengan menggunakan metode analisis statik dan sedangkan penelitian ini meneliti area ruko Kahang Jaya. penelitian ini menggunakan metode observasi ,indeks parkir exsisting dan indeks parkir	Untuk kebutuhan parkir yang meliputi karakteristik, kapasitas parkir, yang akan dilakukan penataan ulang areal parkir berdasarkan kebutuhan di lapangan.

